

### LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

#### Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMA Negeri 1 Tanjung Palas Barat
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan melalui media berbasis TPACK sehingga video yang ditampilkan lebih menarik perhatian siswa dan dapat meningkatnya hasil penilaian peserta didik dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik.
Penulis	Katrina, S.Pd
Tanggal	14 Desember 2022 (PPL 1) 11 Januari 2023 (PPL 2)
<b>Situasi:</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<b>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah:</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru jarang menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan mengajar di kelas.</li><li>2. Guru masih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam mengajar di kelas.</li><li>3. Guru jarang sekali melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills/ HOTS ).</li><li>4. Peserta didik kurang motivasi belajar sehingga peserta didik kurang aktif, tidak bersemangat, dan kurang fokus terhadap pembelajaran yang diberikan guru.</li><li>5. Peserta didik malas belajar, terlihat bosan, bahkan cenderung tertidur di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar.</li><li>6. Proses berpikir peserta didik masih dalam level C1 (mengingat), memahami (C2), dan C3 (aplikasi).</li></ol>

**Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan :**

Karena praktik baik ini merupakan pengalaman terbaik saya selama menjadi guru, mengajar di dalam kelas dengan menggunakan model dan media teknologi pembelajaran yang mendukung. Dengan membagikan praktik baik ini, harapan saya dapat menjadi motivasi, solusi dan referensi bagi rekan-guru yang lain untuk terus bersemangat melakukan perubahan dan memberikan yang terbaik dalam mengajar serta mampu membawa perubahan di dunia pendidikan, karena di lingkungan sekolah, guru adalah aktor utama dalam mewujudkan kesuksesan pendidikan. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang kian maju dan kompetitif, memiliki kekuatan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial yang tinggi serta aktif melakukan terobosan dan pembaharuan yang kontinyu dan konsisten. Oleh sebab itu, guru harus bangga dan menekuni profesinya dengan penuh kesungguhan dan kerja keras dalam mengembangkan ilmunya secara terus-menerus untuk memberikan yang terbaik kepada peserta didik sehingga membakar semangat belajar mereka untuk menjadi insan yang berguna bagi bangsa.

**Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini :**

Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini yaitu mengimplementasikan model pembelajaran ini dalam mengajar seterusnya kepada peserta didik, model pembelajaran yang tepat dan inovatif sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Memanfaatkan media teknologi yang ada sehingga proses belajar mengajar menjadi kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

**Tantangan :**

Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat ?

**Yang menjadi tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran :**

1. Model pembelajaran yang digunakan guru sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
2. Media teknologi yang digunakan guru sehingga proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.
3. Kemampuan peserta didik dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills).
4. Proses merekam video pembelajaran pada PPL 2 terhenti/terputus, karena faktor koneksi jaringan kurang memadai.
5. Gawai yang digunakan untuk merekam full memori, sehingga proses perekaman terhenti dan tidak bisa merekam proses pembelajaran sampai akhir.

Untuk menciptakan manusia yang mampu berkompetensi untuk menghadapi kemajuan zaman, diperlukan lembaga pendidikan, tempat di mana guru memainkan peranan yang sangat vital. Guru sangat berperan dalam membentuk dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kompetensi yang tinggi. Pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan yang bersifat kompetitif.

Dalam menghadapi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta era globalisasi, guru dituntut meningkatkan profesionalitasnya sebagai pengajar dan pendidik. Dengan demikian kualitas mutu pendidikan harus sangat diperhatikan oleh para guru untuk menyelamatkan profesinya. Untuk itu, dalam peningkatan kualitas pengajaran, guru harus bisa mengembangkan intelegensi dasar siswa yaitu intelektual, emosional, dan moral. Tiga unsur itu harus ditanamkan pada diri murid sekuat-kuatnya pada diri seorang. Pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga

	<p>menjadi penting bagi guru, sehingga dapat meembangkan seluruh potensi diri siswa, dan memunculkan keinginan bagi siswa untuk maju yang diikuti ketertarikan untuk menemukan hal-hal baru pada bidang yang diminati melalui belajar mandiri yang kuat. Dengan perkembangan bidang teknologi informasi semakin mendorong dalam kemajuan bidang ilmu pengetahuan, sehingga dunia pendidikan harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan semaksimal mungkin.</p> <p>Dapat disimpulkan bahwa setiap guru hendaknya memiliki kemampuan dan profesionalisme yang tinggi. etiap guru harus memiliki kompetensi sebagaimana yang telah diamanatkan di dalam Undang-Undang serta tuntutan zaman yang mengharuskan setiap guru untuk memilikinya. Dengan memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi, dengan demikian setiap tantangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran akan dapat dihadapi serta dapat menyiapkan sumber daya manusia yang tangguh dan kompetitif.</p> <p><b>Yang terlibat dalam terlaksananya best practice ini antara lain:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru sebagai fasilitator.</li> <li>2. Peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran.</li> <li>3. Dosen dan guru pamong sebagai pembimbing pelaksanaan pembelajaran.</li> <li>4. Rekan guru yang telah membantu dalam dalam mengambil gambar/video pembelajaran.</li> </ol>
<p><b>Aksi :</b> Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan</p>	<p><b>Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan adalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan metode dan model pembelajaran.</li> </ol>

tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini !

- ✓ Strategi yang dilakukan guru yaitu memilih untuk menggunakan model pembelajaran Discovery Learning/DL sedangkan untuk metodenya berupa, diskusi kelompok dan tanya jawab.
  - ✓ Proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan memahami sintaks/Langkah-langkah yang sesuai dengan indikator, tujuan pembelajaran, juga materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.
  - ✓ Sumber daya yang diperlukan guru adalah pahami Langkah-langkah model pembelajaran discovery learning mulai dari kegiatan pendahuluan, inti sampai dengan kegiatan penutup.
2. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik
- ✓ Strategi yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TPACK, dimana guru dapat mengintegrasikan antara teknologi dan ilmu pengetahuan. media pembelajaran yang disukai dan mudah dipahami peserta didik dengan memanfaatkan gambar gambar, video Youtube yang sesuai dengan cakupan materi yang ditayangkan dalam bentuk slide power point. Sehingga keaktifan dan kemampuan berpikir analisis peserta didik dapat ditingkatkan.
  - ✓ Proses yang dilakukan yaitu dengan mencari gambar atau video yang relevan dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.
  - ✓ Sumber daya yang diperlukan yaitu kemampuan guru dalam mengaitkan atau menghubungkan apakah

	<p>gambar atau video tersebut sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkannya.</p> <p>3. Kemampuan peserta didik dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Strategi yang dilakukan guru yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik. Membimbing dan melatih, mengajak peserta didik diskusi untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Dimana tahapan-tahapan kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran yang dipilih dan dirancang oleh guru dalam RPP.</li> <li>✓ Proses yang dilakukan yaitu merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam RPP sesuai dengan model pembelajaran yang terpilih.</li> <li>✓ Sumber daya yang diperlukan yaitu kemampuan guru dalam merancang dan menyusun setiap kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik agar lebih termotivasi dan aktif sehingga hasil belajarnya akan meningkat.</li> </ul>
<p><b>Refleksi Hasil dan dampak</b></p> <p>Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau</p>	<p>1. Penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, Peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan melalui media video pembelajaran yang ditampilkan dengan menarik.</p> <p>2. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis TPACK dalam bentuk video yang ditampilkan dalam slide powerpoint memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi, lebih bersemangat dan tidak cepat</p>

ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?  
Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

bosan. Sehingga keaktifan dan kemampuan berpikir analisis peserta didik dapat ditingkatkan.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, dengan menggunakan strategi tersebut respon dari lingkungan sekitar yaitu dari peserta didik memberikan respon positif.

Peserta didik merasa senang dengan proses pembelajaran yang berlangsung karena mereka dapat terlibat secara aktif dan kegiatannya menarik, menyenangkan, serta mudah dipahami. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kegiatan refleksi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Faktor keberhasilan pembelajaran ini ditentukan dari penguasaan guru terhadap model dan metode pembelajaran, media pembelajaran dan langkah langkah pelaksanaan dalam rancangan RPP yang telah dibuat.

Pembelajaran yang bisa diambil dari proses dan kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru yakni dapat menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan indikator materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

Faktor keberhasilan dan ketidakberhasilan strategi yang dilakukan diantaranya; pertama guru sebagai fasilitator dimulai dari perencanaan desain pembelajaran sesuai arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong pada langkah pembuatan rencana aksi, penerapan model pembelajaran inovatif dengan terlaksananya sintaks/langkah-langkah model pembelajaran dengan baik, penggunaan media pembelajaran inovatif.

Faktor kedua Peserta didik dengan kemauan dan kerjasama untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran dari keseluruhan proses diantaranya guru memiliki peran penting dalam meningkatkan dan mengasah kemampuan, bakat dan minat peserta didik melalui proses pembelajaran. Langkah-langkah *Discovery Learning* mampu membuat peserta didik belajar secara aktif serta membuat peserta didik memiliki sifat yang optimis, komitmen dan berinisiatif tinggi. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya serta dapat menguasai materi yang akan dipresentasikan dengan baik. Guru yang belum menerapkan model *Discovery Learning* dapat menerapkannya dalam pembelajaran dengan variasi pembelajaran yang menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah materi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Sebagai pendidik terus berupaya mengembangkan diri tanpa henti untuk menyajikan pembelajaran yang menarik, inovatif dan bermakna bagi peserta didik



## FOTO KEGIATAN PPL



# RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) PPG DALJAB 2022

NAMA : KATRINA, S.Pd  
INSTANSI : SMA NEGERI 1 TANJUNG PALAS BARAT  
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

## LATAR BELAKANG RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut (RTL) merupakan suatu rancangan keberlanjutan dari suatu program yang sudah diikuti untuk didesiminasikan ke pihak lain sebagai upaya peningkatan mutu keprofesionalan sesuai bidang pelatihan/ diklat yang telah diikuti.

Adapun PPG Dalam Jabatan tahun 2022 secara garis besar melatih peserta untuk dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik, video pembelajaran yang profesional, dan praktik baik (*Best Practice*) yang ilmiah sebagai bentuk perwujudan guru profesional. Oleh karena itu, setelah peserta mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dalam PPG Daljab ini, maka penyusunan RTL (Rencana Tindak Lanjut) perlu dilakukan sebagai upaya memberikan kebermanfaatannya yang sama kepada pihak lain, khususnya teman sejawat di instansi peserta.

Berikut rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan peserta sebagai bentuk pengimbasan/ desiminasi pada teman sejawat di instansi asal peserta, yaitu SMPN 1 Malinau Kota.

### RTL 1 - Materi Penyusunan RPP

RENCANA KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT KEGIATAN	PIHAK TERKAIT	KETERANGAN
RPP, BAHAN AJAR, MEDIA	Jumat, 03 Maret 2023	Ruang Guru SMA Negeri 1 Tanjung Palas Barat	Guru	13.00 – 14.30 WITA
LKPD, INSTRUMEN	Jumat, 03 Maret 2023	Ruang Guru SMA Negeri 1 Tanjung Palas Barat	Guru	14.30 – 16.30 WITA

### RTL 2 - Materi Pembuatan Video Pembelajaran

RENCANA KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT KEGIATAN	PIHAK TERKAIT	KETERANGAN
Pembuatan skenario video implementasi RPP	Sabtu, 04 Maret 2023	Ruang Guru SMA Negeri 1 Tanjung Palas Barat	Guru	08.30 – 09.30 WITA

Teknik perekaman video	Sabtu, 04 Maret 2023	Ruang Guru SMA Negeri 1 Tanjung Palas Barat	Guru	09.30 – 10.30 WITA
Editing Video	Sabtu, 04 Maret 2023	Ruang Guru SMA Negeri 1 Tanjung Palas Barat	Guru	10.30 – 11.30 WITA

### **RTL 3 - Materi Penyusunan Praktik Baik/ *Best Practice***

<b>RENCANA KEGIATAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>TEMPAT KEGIATAN</b>	<b>PIHAK TERKAIT</b>	<b>KETERANGAN</b>
Persiapan <i>Best Practice</i> (Sistematika penulisan)	Jumat, 10 Maret 2023	Ruang Guru SMA Negeri 1 Tanjung Palas Barat	Guru	13.00 – 14.30 WITA
Penyusunan <i>Best Practice</i>	Jumat, 10 Maret 2023	Ruang Guru SMA Negeri 1 Tanjung Palas Barat	Guru	14.30 – 16.30 WITA

### **HAMBATAN YANG MUNGKIN TERJADI**

Dalam upaya pelaksanaan rencana tindak lanjut, tentunya akan mengalami beberapa hambatan yang mungkin akan terjadi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan teman sejawat, berikut kemungkinan hambatan yang akan terjadi:

1. Keterbatasan alat bantu/ media belajar, seperti laptop, yang mendukung pembelajaran.
2. Kelemahan daya serap belajar yang dialami guru senior berusia di atas 50 tahun (lemah IPTEK).
3. Durasi waktu yang kurang panjang.

### **SOLUSI YANG AKAN DILAKUKAN**

Berdasarkan hambatan di atas, maka peserta akan berusaha mengantisipasi dengan solusi berikut:

1. Bekerjasama dengan pengelola Lab. Komputer untuk peminjaman laptop bagi peserta desiminasi yang tidak memiliki laptop.
2. Melakukan pembelajaran model Jigsaw dengan menempatkan guru senior berdampingan dengan guru muda yang akan bertindak sebagai tutor/ pendamping belajar.
3. Memanfaatkan tutor/ pendamping belajar untuk membimbing peserta yang kesulitan dalam proses desiminasi.